

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan mengenai hubungan karakteristik ibu dengan pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Sri Gunung Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran umur ibu di Puskesmas Sri Gunung sebagian besar dengan kategori reproduktif yaitu 32 orang (66,7%)
2. Gambaran paritas ibu di Puskesmas Sri Gunung sebagian besar dengan kategori paritas multigravida yaitu 30 orang (62,5%).
3. Gambaran pendidikan di Puskesmas Sri Gunung sebagian besar dengan kategori menengah yaitu 27 orang (56,3%).
4. Gambaran pekerjaan di Puskesmas Sri Gunung sebagian besar dengan kategori tidak bekerja yaitu 30 orang (62,5%).
5. Gambaran pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Sri Gunung sebagian besar dengan kategori ASI eksklusif yaitu 29 orang (60,4%)
6. Tidak terdapat hubungan antara umur dengan keberhasilan ASI Eksklusif Di Puskesmas Sri Gunung (ρ value=0,297).
7. Terdapat hubungan antara paritas ibu dengan keberhasilan ASI Eksklusif Di Puskesmas Sri Gunung (ρ value=0,000).
8. Tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan keberhasilan ASI Eksklusif Di Puskesmas Sri Gunung (ρ value=0,449).

9. Terdapat hubungan antara pekerjaan ibu dengan keberhasilan ASI Eksklusif Di Puskesmas Sri Gunung (ρ value=0,018)

B. Saran

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah diuraikan, berikut rekomendasi yang dapat diajukan:

1. Bagi Penelitian

Disarankan agar penelitian mendatang mengeksplorasi faktor risiko tambahan yang berpotensi memengaruhi pemberian ASI eksklusif. Analisis komprehensif juga diperlukan untuk memetakan interaksi antara umur, paritas, Pendidikan, pekerjaan dan variabel pendukung lainnya.

2. Bagi Puskesmas Sri Gunung

Institusi kesehatan ini perlu meningkatkan pemantauan terhadap pemberian ASI eksklusif, disertai pemberian konseling dan pendampingan holistik. Evaluasi berkala terhadap pelayanan ANC juga diperlukan untuk meningkatkan standar perawatan dan menekan angka anemia.

3. Bagi Bidan

Bidan perlu mengedukasi calon ibu mengenai pentingnya ASI eksklusif untuk tumbang kembang bayi lebih optimal dengan menggunakan media yang menarik dan interaktif.

4. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Integrasi temuan penelitian ini ke dalam kurikulum kebidanan direkomendasikan untuk memperkaya kompetensi mahasiswa dalam identifikasi

faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif dan pengembangan strategi pencegahan berbasis bukti ilmiah.

5. Bagi Responden

Calon ibu disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan mereka tentang manfaat dan teknik pemberian ASI eksklusif. Mengikuti program edukasi, mengikuti kelompok dukungan ibu menyusui, dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia seperti ruang laktasi di tempat kerja dapat membantu ibu dalam mempertahankan praktik ASI eksklusif. Dengan meningkatkan pengetahuan dan dukungan sosial, ibu dapat merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk melanjutkan praktik ASI eksklusif.